

BAB IV

TAHFIZH *ONLINE*, PROBLEMATIKA DAN CARA MENGATASINYA MENURUT GURU TAHFIZH QUR'AN BANJARMASIN

A. Tahfizh *Online* Menurut Guru Tahfizh Qur'an Banjarmasin

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 27 Guru Tahfizh Qur'an di Banjarmasin mengenai pembelajaran Tahfizh *Online* ternyata Tahfizh *Online* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Dari segi kelebihannya yakni pembelajaran Tahfizh *Online* ini merupakan solusi yang efektif, hal yang bagus, berperan penting disaat ada himbauan jaga jarak dari pemerintah, sedikit banyaknya dapat memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran dan setoran kepada guru juga merupakan adaptasi baru yang perlu dikaji dan dimanfaatkan sebaik-baiknya dari rumah Tahfiz agar pembelajaran Tahfiz ataupun setoran hafalan dan setoran murojaah tetap bisa dilaksanakan dan terkontrol serta terpantau oleh guru daripada harus diliburkan setoran hafalannya sehingga para santri setiap harinya selalu diisi dengan Al-Qur'an saat dirumah meskipun tidak datang bertemu dengan gurunya saat setoran.⁶⁷

Sedangkan dari segi kekurangannya yakni pembelajaran Tahfiz *Online* ini tidak semudah pembelajaran Tahfiz *Offline*/tatap muka, tidak bisa semaksimal pembelajaran Tahfiz *Offline* dikarenakan kendala yang ditemui lebih banyak daripada Tahfiz *Offline*. Kemudian dari segi pembelajarannya baik itu

⁶⁷ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Yunus pengajar Tahfizh Qur'an Al Maher Bil Qur'an Banjarmasin, Selasa 24 Mei 2022, di Rumah Tahfiz Al Maher Bil Qur'an

pembelajaran Tahsin maupun Tahfiz dan Murojaah hafalan, segi Pendidikan dan Pembinaan Akhlak pada Santri tidak Efektif dan tidak Efisien.⁶⁸

Tahfiz *Online* ini terpaksa dilakukan oleh beberapa Rumah Tahfiz di Banjarmasin karena keadaan yang memang tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran tatap muka antara Santri dan Guru. Keadaan yang dimaksud yakni Pandemi *Covid*. Tahfiz *Online* yang dilakukan tidak akan bisa maksimal bagi santri yang baru belajar menghafal Qur'an karena sebelum menghafal Santri terlebih dahulu diajarkan cara membaca al-Qur'an, perbaikan pelafalan huruf dan Tajwid-tajwidnya sedangkan perbaikan tersebut harus dicontohkan langsung oleh Guru yang mengajar secara tatap muka agar guru bisa tahu dan langsung bisa melakukan perbaikan pada bacaan Santri.

B. Problematika Tahfiz *Online* Menurut Guru Tahfiz Qur'an Banjarmasin

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 27 Guru Tahfiz Qur'an di Banjarmasin mengenai Problematika yang dihadapi ketika pembelajaran Tahfiz *Online* berlangsung, maka jawaban para guru itu bervariasi, ada yang menjawab dengan jawaban yang biasa-biasa saja dengan bahasa yang sederhana dan ada juga yang menjawabnya dengan jawaban yang detail. Berikut akan diuraikan beberapa Problematika Tahfiz *Online* yang dialami guru Tahfiz Qur'an di 9 lembaga Tahfiz Qur'an di Banjarmasin.

⁶⁸ Wawancara bersama Ustadzah Siti Lailatul Farah, pengajar Tahfiz Qur'an Al Haramain Banjarmasin, Selasa 2 Maret 2022, di Lembaga Tahfiz Al Haramain

1. Terkendala Jaringan Internet

Gangguan Jaringan Internet bisa disebabkan oleh tempat tinggal yang minim jaringan, cuaca yang buruk, dan listrik padam sehingga membuat suara putus-putus ketika sedang setoran *Online via Video Call*.⁶⁹

Tidak hanya jaringan internet yang kadang naik turun bahkan saat telepon biasa yang menggunakan pulsa pun bisa terjadi gangguan walaupun tidak separah gangguan Jaringan Internet.⁷⁰

Gangguan pada jaringan yang naik turun membuat komunikasi antara Guru dan Santri tidak nyambung setoran hafalan Santri yang disimak guru pada saat itu tidak bisa tertangkap dengan jelas.⁷¹

Tidak semua wilayah di Banjarmasin mengalami gangguan pada jaringan hanya tempat tertentu saja dan juga tidak semua wilayah di Banjarmasin Jaringan selalu bagus. Ada masanya wilayah yang selalu bagus jaringannya mengalami gangguan itupun tergantung pada cuaca yang menghampiri. Untuk wilayah yang jaringannya agak kurang bisa jadi dia memang harus memakai kartu sim tertentu seperti yang biasa terjadi harus pakai kartu sim Telkomsel dulu baru jaringan bisa terkoneksi dengan baik.

2. Terkendala Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran Tahfiz *Online* tentunya seperti Hp/*gadget*, Kuota Internet dan Pulsa. Namun dari Guru Tahfiz

⁶⁹ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Baihaqi, pengajar Tahfizh Qur'an Az Zahra Banjarmasin, Rabu 1 Juni 2022 Via Whatsapp

⁷⁰ Wawancara bersama Ustadzah Ummi Radha, pengajar Tahfizh Qur'an Al Haramain Banjarmasin, Selasa 16 Mei 2022 Via Whatsapp

⁷¹ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Fauzi, pengajar Tahfizh Qur'an An Nur Banjarmasin, Kamis 18 Mei 2022 di Rumah Tahfizh An Nur

yang melaksanakan Pembelajaran Tahfiz *Online* kemaren menemukan sebagian santri ada yang tidak mempunyai Hp dan harus pinjam Hp Orangtua, ada juga Orangtua Santri yang tidak punya Hp dan harus pinjam ke tetangga dulu agar anaknya bisa menyetorkan hafalannya.⁷²

Kemampuan *Financial* Orangtua yang terbatas untuk membeli Kuota. Perlunya Kuota Internet yang lebih banyak pengeluaran biayanya dan lebih cepat habis karena penggunaan Aplikasi yang memakan banyak Kuota dan Pulsa hp untuk telepon biasa ketika saat setoran Jaringan Internet kurang mendukung.⁷³

Sebagian Guru dan Santri memiliki *Wifi* dirumah. Penggunaan jaringan *Wifi* pun tidak menjamin bahwa jaringan akan selalu baik-baik saja sering juga mengalami kendala jaringan pada *Wifi* yang naik turun.⁷⁴

Penggunaan aplikasi yang tersedia di hp, kebanyakan guru meminta santrinya untuk menggunakan aplikasi *Whatsapp* dikarenakan sebagian orangtua dan santri yang mengikuti pembelajaran *Online* mengalami gagap Teknologi tidak bisa mengoperasikan aplikasi tertentu yang diminta oleh guru untuk pelaksanaan *Tahfiz Online*.⁷⁵

Tidak semua Orangtua Santri menemui kendala pada Fasilitas penunjang *Tahfiz Online*. Malah sebagian besar orang-orang di Banjarmasin ini adalah orang-orang yang mampu secara *Financial*, dan hanya sebagian kecil yang mungkin

⁷² Wawancara bersama Ustadzah Rahmi, pengajar Tahfizh Qur'an Al Muhasibi Banjarmasin, Minggu 21 Mei 2022 di Rumah Tahfizh Al Muhasibi

⁷³ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Junaedi, pengajar Tahfizh Qur'an Daarul Ilmi Banjarmasin, Selasa 23 Mei 2022 di Rumah Tahfizh Daarul Ilmi

⁷⁴ Wawancara bersama Ustadzah Aura Friska Riani, pengajar Tahfizh Qur'an Al Maher Banjarmasin, Jumat 31 Mei 2022 Via Whatsapp

⁷⁵ Wawancara bersama Ustadzah Nor Rafiqah, pengajar Tahfizh Qur'an Berkat Ilahi Banjarmasin, Jumat 3 Juni 2022 Via Whatsapp

memang kurang mampu dari mereka yang anaknya belajar di Rumah Tahfiz di Banjarmasin.

3. Sulit menghubungi Santri

Panggilan Telepon ataupun *Video Call* dari guru sengaja ditolak oleh Santri, tidak dihiraukan Santri karena tidak menyiapkan hafalannya dan sedang asik bermain *Game Online* di hp.⁷⁶

Rasa malas pada Santri untuk menyetorkan hafalannya terkadang *Mood* anak sering berubah karena kejenuhan akibat aktifitas dirumah saja.⁷⁷

Kendala lain yang ditemui ketika Tahfiz *Online* dilaksanakan, ditemui oleh Guru pada beberapa santri yang susah untuk dihubungi dikarenakan mungkin hilang semangat kemudian dihampiri oleh rasa jenuh akibat aktifitas yang banyak dilakukan dari rumah. Kemungkinan juga pada saat itu santri sedang jalan-jalan dengan keluarga. Bisa juga dikarenakan kurangnya motivasi dan dukungan dari orangtua dan guru. Tetapi tidak semua santri yang melakukan penolakan panggilan gurunya hanya sebagian orang saja.

4. Waktu yang lebih lama daripada Tahfiz *Offline*

Dalam pelaksanaan tahfiz *Online* tentu saja membutuhkan waktu yang banyak mulai dari menghubungi Santri, menunggu Santri yang lama mengangkat Telepon Guru sampai setoran hafalan yang tersendat dan putus-putus dikarenakan

⁷⁶ Wawancara bersama Ustadzah Eka Hidayati, pengajar Tahfizh Qur'an Al Banjary Banjarmasin, Selasa 7 Juni 2022 Via Whatsapp

⁷⁷ Wawancara bersama Ustadz Muhammad Fahri, pengajar Tahfizh Qur'an At Taisir Banjarmasin, Minggu 12 Juni 2022 Via Whatsapp

jaringan yang naik turun kemudian menghubungi santri terus menerus sampai mengangkat panggilan dari guru.⁷⁸

Antri setoran hafalan satu-satu pada santri menyebabkan waktu Tahfiz *Online* melewati batas waktu yang telah di tentukan sebelumnya oleh lembaga.⁷⁹

Waktu terkuras habis lebih banyak pada pembelajaran *Online* disebabkan harus menunggu Santri mengirim setoran hafalan sehingga sulit mengatur waktu untuk kegiatan lain dirumah.⁸⁰

Pada saat setoran menggunakan media Aplikasi *Whatsap* dengan kirim Video dan rekaman suara setoran hafalan banyak yang lambat mengirim ketika telah selesai pembelajaran baru mengirim setoran hafalannya.⁸¹

Perubahan waktu mengajar pada guru setiap hari guru harus menyesuaikan jadwal Tahfiz dengan jadwal anak yang juga sekolahnya melakukan *Daring*.⁸²

Kendala pada waktu yang lebih lama ini tergantung pada Santri yang dihubungi. Santri punya alasan tersendiri kenapa lambat mengirim setoran, lambat mengangkat telpon guru kemungkinan besar juga punya kesibukan yang mengharuskannya menunda untuk mengirim setoran hafalannya kepada guru ataupun bisa juga lupa akan jadwal setoran dan ketidaksiapannya dalam melakukan setoran hafalan karena merasa belum lancar.

⁷⁸ Wawancara bersama Ustadzah Rasidah, pengajar Tahfiz Qur'an Al maher Banjarmasin, Jumat 3 Juni 2022 Via Whatsapp

⁷⁹ Wawancara bersama Ustadzah Mar'atun Shalihah, pengajar Tahfiz Qur'an Az Zahra Banjarmasin, Minggu 5 Juni 2022 Via Whatsapp

⁸⁰ Wawancara bersama Ustadzah Siti Nur Syifa, pengajar Tahfiz Qur'an Al Haramain Banjarmasin, Selasa 2 Maret 2022 di Rumah Tahfiz Al Haramain

⁸¹ Wawancara bersama Ustadzah Nur Azkiya Rahmi, pengajar Tahfiz Qur'an At Taisir Banjarmasin Kamis, 9 Juni 2022 Via Whatsapp

⁸² Wawancara bersama Ustadzah Helfina Ariyanti, pengajar Tahfiz Qur'an Al Banjary Banjarmasin, Jumat 3 Juni 2022 di Rumah Tahfiz Al Banjary

5. Sulit mengoreksi Bacaan Santri

Pengoreksian pada bacaan Santri agak susah dikarenakan suara putus-putus, tidak jelas, tersendat, panggilan terputus secara tiba-tiba, terlalu cepat santri membacakan ayat yang disetorkan.⁸³

Tidak bisa memperbaiki bacaan santri secara detail dan menyeluruh setelah santri setoran hafalan. Dikarenakan setelah setoran telepon langsung diputus oleh Santri tanpa mendengarkan arahan Guru.⁸⁴

Perbaikan bacaan pada Santri lebih mudah hanya pada setoran tatap muka. Guru juga memerlukan kefokusannya untuk mendengarkan dan membenarkan bacaan pada Santri pengoreksiannya pun harus secara detail agar bacaan santri benar dan bagus baik dari *harokatnya*, *Makharijul hurufnya*, *Tajwidnya*, maka dari itu sebelum menghafal Qur'an Santri diwajibkan untuk belajar Tahsin dulu. Ini pun untuk kebaikan Santri agar tidak membuat malu Guru yang mengajarkannya menghafal Qur'an, Orangtuanya dan Santri.

6. Rasa Ragu terhadap Santri ketika Setoran

Keraguan yang timbul pada Guru saat Santri setoran hafalan yang begitu lancar kemudian saat ditanya lagi dengan cara diacak ayatnya ternyata santri tidak bisa membacakan lagi ayat tersebut, Ketika setoran tatap muka kembali hafalan yang sudah disetor saat online oleh santri tidak bisa dibacakan kembali saat diminta oleh Guru.⁸⁵

⁸³ Wawancara bersama Ustadz Syihabudin, pengajar Tahfizh Qur'an Berkat Ilahi Banjarmasin pada hari Jumat, 3 Juni 2022 Via Whatsapp

⁸⁴ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Yunus, pengajar Tahfizh Qur'an Al maher Banjarmasin, Selasa 24 Mei 2022 di Lembaga Tahfizh Al Maher

⁸⁵ Wawancara bersama Ustadzah Patimah, pengajar Tahfizh Qur'an Al Muhasibi Banjarmasin, Minggu 21 Mei 2022 di Rumah Tahfizh Al Muhasibi

Guru tidak bisa memastikan apakah Santri benar-benar hafal atau malah membuka Mushaf saat Setoran Online. Bisa juga Santri yang kecil-kecil saat didampingi Orangtuanya ketika setoran hafalan dibisikkan agar anak bisa dengan lancar menyetorkan hafalannya.

C. Cara Mengatasinya Problematika Tahfiz *Online* Menurut Guru Tahfiz Qur'an Banjarmasin

1. Terkendala Jaringan Internet

Cara mengatasinya kalo untuk Jaringan mungkin bisa dengan ganti kartu kalo tinggal ditempat yang jaringannya ada jika pake kartu Internet yang terkoneksi.⁸⁶

Minta Santri untuk mengirim ulang setoran hafalan baru dan setoran murajaah Via Voicenote diwaktu-waktu jaringan sedang bagus. Bisa juga dengan menghubungi Santri melalui Telepon biasa dengan penggunaa Pulsa.⁸⁷

Cara diatas mungkin bisa dilakukan oleh Santri yang tinggal di wilayah dengan jaringan yang selalu bagus. Kendala pada Jaringan agak sulit untuk mengatasinya walaupun meminta lagi Santri untuk mengirim setoran hafalan yang sudah disetor mungkin akan lambat juga terkirimnya kepada guru, juga akan sulit mendapatkan jaringan yang bagus bagi Santri maupun Guru yang tinggal di wilayah yang minim jaringan.

⁸⁶ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Baihaqi, pengajar Tahfizh Qur'an Az Zahra Banjarmasin, Rabu 1 Juni 2022 Via Whatsapp

⁸⁷ Wawancara bersama Ustadzah Ummi Radha, pengajar Tahfizh Qur'an Al Haramain Banjarmasin, Selasa 16 Mei 2022 Via Whatsapp

2. Terkendala Sarana dan Prasarana

Mengatasi kendala pada Santri yang tidak memiliki Fasilitas untuk mengikuti Tahfiz *Online* maka Santri diliburkan untuk setorannya dan setorannya di rapel ketika masuk pembelajaran tatap muka.⁸⁸

Memberikan tawaran waktu kondisional kepada Santri dimana bisa pinjam Hp Orangtua ketika Orangtua sedang tidak memerlukan dan guru yang akan mengikuti jadwal Santri agar bisa menyetorkan hafalan.⁸⁹

Meminta Santri datang ke lembaga Tahfiz seminggu sekali bertemu guru untuk menyetorkan hafalan secara tatapmuka.⁹⁰

Untuk mengatasi kendala ini sangat terpaksa guru yang harus menyesuaikan dengan kepentingan anak dan Orangtuanya. Kalopun ada anak yang tidak mampu melakukan Tahfiz *Online* maka tidak bisa memaksakannya cara yang disebutkan diatas bukan hal yang efektif untuk dilakukan malah akan menjadi beban tambahan untuk santri.

3. Sulit menghubungi Santri

Menghubungi Orangtua Santri langsung, minta Orangtua untuk lebih tegas dalam hal kedisiplinan pada pengiriman setoran hafalan Santri, meminta kepada Orangtua Santri untuk selalu mengingatkan anaknya pada jadwal pembelajaran Tahfiz *Online*, selalu memberikan Motivasi dan semangat kepada Santri. Minta

⁸⁸ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Junaedi, pengajar Tahfizh Qur'an Daarul Ilmi Banjarmasin, Selasa 23 Mei 2022 di Rumah Tahfizh Daarul Ilmi

⁸⁹ Wawancara bersama Ustadzah Helfina Ariyanti, pengajar Tahfizh Qur'an Al Banjary Banjarmasin, Jumat 3 Juni 2022 di Rumah Tahfizh Al Banjary

⁹⁰ Wawancara bersama Ustadzah Patimah, pengajar Tahfizh Qur'an Al Muhasibi Banjarmasin, Minggu 21 Mei 2022 di Rumah Tahfizh Al Muhasibi

Orangtua agar bersedia mendampingi anaknya agar mau mengikuti pembelajaran dan menyertakan hafalan dan setoran murojaah anak.⁹¹

Menghubungi Orangtua Santri secara langsung adalah suatu hal yang bagus dan Ketegasan Orangtua Santri sangat diperlukan jika benar-benar ingin anaknya menjadi seorang penghafal Qur'an, apapun akan dilakukan Orangtua demi masa depan anak. Kedisiplinan Santri terletak pada bagaimana Orangtua mendidik anak agar bisa menghargai Guru dan Santri sangat memerlukan dukungan dari Orangtua serta penyemangat dalam mencapai Cita-citanya.

Mengatur jadwal bersama santri kapan dia siap untuk di hubungi oleh guru.⁹² Jika terus-terusan tidak siap bisa mengatur jadwal kepada orangtua santri menentukan hari dan jam yang tidak ada kesibukan, maka mau tidak mau santri harus mengikuti apa yang dilakukan orangtua untuknya.

4. Waktu yang lebih lama dari Tahfiz *Offline*

Cara mengatasi waktu yang lebih lama dari Tahfiz *Offline* yakni membagi waktu dan Santri menjadi beberapa kelompok dalam sekali setoran dan menentukan waktunya dengan melakukan diskusi bersama Orangtua Santri dan disetujui oleh Orangtua Santri.⁹³

Dalam hal pembagian kelompok dan waktu tidak menjamin akan lebih efektif saat setoran *Online* berlangsung bisa tidak teratasi dengan cara tersebut atau

⁹¹Wawancara bersama Ustadzah Nor Rafiqah, pengajar Tahfiz Qur'an Berkat Ilahi Banjarmasin, Jumat 3 Juni 2022 Via Whatsapp

⁹² Wawancara bersama Ustadzah Noor Fitriana, pengajar Tahfiz Qur'an Al Muhasibi Banjarmasin, Selasa 23 Mei 2022 di Rumah Tahfiz Al Muhasibi

⁹³ Wawancara bersama Ustadz Lukman Hakim, pengajar Tahfiz Qur'an Daarul Ilmi Banjarmasin, Kamis 25 Mei 2022 di Rumah Tahfiz Daarul Ilmi

malah makin lama lagi proses setorannya karena harus dipanggil satu-satu belum lagi jika Santri hafalan yang akan di setorkannya lebih banyak.

Memberikan penegasan pada Santri agar lebih disiplin lagi ketika diminta untuk mengirim setoran hafalan pada waktu yang telah di tentukan. Jika telat mengirim setoran hafalan maka setorannya tidak diterima lagi.⁹⁴

Penegasan yang dilakukan pada Santri hanya merupakan sebuah ancaman sesaat keberlakuannya yang dilakukan guru. Pada penegasan tersebut pengaruhnya sangat kecil dan terlaksana hanya di awal-awal saja yang kemudian pada akhirnya penegasan tersebut akan terlupakan seiring berjalannya waktu.

5. Sulit mengoreksi bacaan Santri

Membuat catatan dan memberikan peringatan terhadap Santri yang tiba-tiba memutuskan panggilan Guru. Minta untuk kirim setoran hafalan lagi dengan Video kemudian Video itu dikoreksi bacaan hafalannya oleh Guru kemudian Guru akan mengirim koreksian bacaan Santri lewat *Voicenote*.⁹⁵

Dengan meminta kirim setoran hafalan lagi kepada guru untuk mengoreksi bacaan akan lebih banyak membuang waktu guru dan membuat penyimpanan pada Hp penuh dengan cepat karena setiap hari harus *Mendownload* Video ataupun rekaman suara dari Santri. Sebagian dari Guru juga bisa mengabaikan atau terlupa dengan setoran hafalan yang dikirm oleh Santri atau bahkan bisa terlewat dalam mengoreksi setoran Santri dikarenakan Santrinya yang banyak dan perlu waktu yang banyak juga atau bahkan bisa mengoreksi bacaan Santri pada saat waktu

⁹⁴ Wawancara bersama Ustadzah Aura Friska Riani, pengajar Tahfizh Qur'an Al Maher Banjarmasin, Jumat 31 Mei 2022 Via Whatsapp

⁹⁵Wawancara bersama Ustadzah Nur Afifah pengajar Lembaga Tahfizh Qur'an Az Zahra Banjarmasin pada hari Jumat, 3 Juni 2022 Via Whatsapp

senggang. Guru tidak bisa langsung mengirimkan koreksiannya disaat itu juga setelah mendengarkan video dan setoran hafalan Santri harus secara pelan-pelan.

6. Rasa ragu terhadap Santri saat setoran

Minta Santri untuk setoran sambil tutup mata dengan muka menghadap ke Kamera. Begitu juga dengan setoran hafalan kirim Video mata juga di tutup saat sedang membacakan hafalan Ayat.⁹⁶

Melakukan tanya jawab ayat yang sudah di setorkan sebelumnya secara dadakan kepada Santri.⁹⁷

Kepercayaan pada Orang lain memang sangat diperlukan apalagi dalam hal setoran hafalan yang dilakukan Santri kepada. Sebenarnya walaupun Santri melihat pada mushaf ketika setoran *Online*, hal tersebut tidak berpengaruh dan menyebabkan kerugian pada guru melainkan akan berpengaruh pada hafalan Santri itu sendiri yang telah melakukan kebohongan dan akan menjadi *Boomerang* bagi Santri dari apa yang akan dilakukannya.

D. Dukungan Orangtua Santri Terhadap Tahfiz Online

Dukungan dari Orangtua Santri terbagi menjadi 2 yakni ada yang mendukung dan ada yang kurang mendukung.

Orangtua Santri yang mendukung terhadap pembelajaran Tahfiz *Online* memberikan dukungan seperti mendampingi Santri yang masih kecil dan perlu pendampingan, membantu menyiapkan Fasilitas yang di perlukan Santri saat akan menyetorkan hafalannya seperti Hp/*Gadget*, Kuota Internet dan Pulsa, memberikan

⁹⁶ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Fauzi pengajar Lembaga Tahfiz Qur'an An Nur Banjarmasin pada hari Kamis, 18 Mei 2022 di *Lembaga Tahfiz An Nur*

⁹⁷ Wawancara bersama Ustadz Nurmiyati, pengajar Tahfiz Qur'an Al Banjary Banjarmasin, Sabtu 10 Juni 2022 Via Whatsapp

semangat kepada anak agar tidak jenuh ketika pembelajaran *Online* berlangsung, membantu menjagakan Murojaah anak sebelum setoran kepada Guru, membantu Guru agar pembelajaran tetap Kondusif, membimbing anak dirumah selama pembelajaran tidak tatap muka, memberikan semangat kepada anak, dukungan ini merupakan sebuah usaha dari Orangtua agar anak-anaknya terlindungi dari Virus *Corona*, mengurangi penyebaran Virus *Corona*, serta kesehatan tetap terjaga.⁹⁸

Sedangkan Orangtua yang kurang mendukung dengan pembelajaran Tahfiz *Online* ini karena kesibukan orangtua tidak bisa mendampingi anaknya. Orangtua juga tidak bisa terus-terusan meminjamkan Hp karena Orangtua juga perlu hp untuk bekerja sehingga terbatasnya penggunaan Media Elektronik pada anak oleh Orangtua.

Maka banyak Orangtua yang mendesak agar pembelajaran Tahfiz kembali seperti sebelumnya dengan syarat mau mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh lembaga.⁹⁹

Orangtua yang mendukung maupun yang tidak mendukung terhadap Tahfiz *Online* merupakan hal yang sama bagusnya. Bagi yang mendukung terhadap Tahfiz *Online* mereka adalah orangtua yang perhatian terhadap kesehatan anaknya dan ingin anaknya tetap bisa menyetorkan hafalan terus agar selalu bertambah meskipun tidak dengan tatap muka. Bagi Orangtua yang tidak mendukung terhadap Tahfiz *Online* mereka adalah orangtua yang ingin anaknya dikontrol langsung oleh

⁹⁸ Wawancara bersama Ustadz Lukman Hakim, pengajar Tahfizh Qur'an Daarul Ilmi Banjarmasin, Kamis 25 Mei 2022 di Rumah Tahfizh Qur'an Daarul Ilmi

⁹⁹ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Jayadi, pengajar Tahfizh Qur'an Berkat Ilahi Banjarmasin, Minggu 5 Juni 2022 Via Whatsapp

guru dalam menghafal Qur'an agar mendapatkan kualitas bacaan dan hafalan Qur'an yang bagus.